

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis mencoba memberi kesimpulan dari analisis data yang telah dikemukakan, dan sebuah saran bagi peneliti selanjutnya apa yang perlu dikembangkan dalam objek penelitian selanjutnya mengenai tema penelitian ini.

A. Simpulan

Dari uraian pembahasan dan hasil wawancara yang dilakukan dengan tokoh agama, dan sebagian masyarakat desa Panjalu, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nyangku merupakan suatu acara ritual yang dianggap agung, dikarenakan adanya suatu maksud tertentu dari pada kerajaan panjalu sendiri. Maksud tersebut yaitu menggunakan Upacara Adat Sakral Nyangku sebagai suatu sarana penyebaran Agama Islam. Upacara Adat Sakral Nyangku biasanya diadakan satu kali dalam setahun yaitu pada Bulan Rabiul Awal tahun Hijriyah minggu terakhir yang bisa dilaksanakan pada hari Senin atau hari Kamis. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa tujuan dari Upacara Adat Sakral Nyangku pada zaman dahulu adalah untuk membersihkan pusaka Kerajaan Panjalu dan sebagai salah satu misi penyebaran Agama Islam. Tujuan dari penyelenggaraan Upacara Adat Sakral Nyangku sekarang hanyalah sebatas membersihkan benda-benda pusaka peninggalan Kerajaan Panjalu. Hakekat dari Upacara Adat Sakral Nyangku adalah membersihkan diri dari segala sesuatu yang dilarang oleh agama Islam. Upacara Adat Sakral Nyangku juga bertujuan untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, serta sebagai sarana untuk mempererat tali persaudaraan masyarakat Panjalu

2. Motif sebab (*because motive*) yang mendasari tradisi upacara adat sakral nyangku antara lain adalah, rasa hormat kepada leluhur khususnya kepada Prabu Sanghyang Borosngora yang telah menyebarkan agama Islam di Panjalu, melestarikan budaya serta keyakinan masyarakat pada nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan upacara adat sakral nyangku tersebut. Masyarakat meyakini adanya keberkahan dengan diadakannya upacara adat sakral nyangku.
3. Motif tujuan (*in order to motive*) masyarakat melaksanakan tradisi upacara adat sakral nyangku yang karena selain untuk perayaan maulid nabi, upacara ini juga sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat yang mengunjungi upacara adat sakral nyangku. Selain itu masyarakat tidak ingin dianggap melupakan tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun.
4. Makna pelaksanaan Tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku di desa Panjalu, adalah menunjukkan kehidupan sosial masyarakat yang harmonis. Karena dalam praktiknya, Tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku tersebut melibatkan banyak orang dengan tujuan yang sama, untuk melestarikan warisan leluhur desa Panjalu dan juga sebagai implementasi rasa mahabbah kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu ada beberapa makna yang peneliti tulis ada dalam praktik Tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku yaitu makna sosial, budaya, religi dan juga ekonomi. Hal tersebut kemudian menghasilkan sebuah nilai-nilai yang terdapat didalamnya, sehingga masyarakat semakin yakin bahwa praktik pelaksanaan Tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku tersebut banyak membawa hal positif khususnya masyarakat desa Panjalu.

B. Saran

Penelitian tentang tradisi upacara adat nyangku ini hanya penulis fokuskan pada penggambaran praktek upacara ada nyangku sebagai perayaan maulid Nabi dan makna yang terkandung dari tradisi tersebut. Penulis kaji dari sudut pandang yang tidak begitu dalam serta hanya fokus pada penggunaan metode living hadis yang notebennya menggunakan pendekatan fenomenologi dan *field research* saja.

Berangkat dari hal itu penulis sangat menyarankan kepada pembaca untuk kemudian melakukan penelitian terhadap tradisi-tradisi lainnya yang ada di masyarakat dengan menggunakan pendekatan dan metode yang sekiranya mampu untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Seperti halnya apakah terdapat pengaruh yang signifikan terkait histori maupun maknanya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tentunya jauh dari kesempurnaan, sehingga memungkinkan untuk memiliki kesalahan baik dari penyajian ataupun substansinya. Oleh karenanya, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan untuk kemudian dapat memberikan hasil yang lebih baik. Dan terakhir, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi rujukan dan pelengkap kajian yang sudah ada, baik untuk kalangan akademik pada khususnya maupun umat islam secara umum.

